

ABSTRAK

Penelitian intertekstualitas antara perempuan dalam Alkitab dengan kumpulan puisi *Perempuan yang Dihapus Namanya* ini bertujuan untuk menemukan bentuk intertekstualitas dan makna intertekstualitas antara perempuan Alkitab dengan kumpulan puisi *Perempuan yang Dihapus namanya* khususnya dalam kaitan konsep “kehidupan perempuan”. Kehidupan perempuan yang dimaksud diperoleh dengan memanfaatkan teori semiotika yang diuraikan oleh Michael Reffatere. Dari teori tersebut akan dilakukan pembacaan heuristik, hermeneutik, tabel relasi dan kontras, yang dilanjutkan dengan pencarian varian, model, dan matriks. Pemahaman terhadap varian, model, dan matriks berguna untuk merumuskan konveksi teks puisi sehingga dapat diteruskan pada tahap pemaknaan teks. Dalam penelitian ini akan diambil empat sampel puisi dari enam puisi yang digunakan sebagai data utama penelitian diantaranya adalah; Hawa, Tamar, Batsyeba, dan Jezebel.

Hasil dari penelitian ini adalah, ditemukannya hubungan dan relasi yang sudah dibuktikan dalam tabel perbandingan kontras antara teks Alkitab dengan puisi-puisi yang terdapat dalam kumpulan puisi tersebut. Keempat perempuan yang terdapat pada teks Kitab Kejadian seperti Hawa, Tamar, Batsyeba, dan Izebel. Memiliki kesamaan cerita dengan puisi-puisi berjudul Hawa, Tamar, Batsyeba, dan Jezebel. Dengan begitu maka akan terlihat keberpihakan teks puisi dalam menyuarakan persoalan perempuan yang selama ini diperbincangkan. Melalui keberpihakan ini maka ditemukan berbagai pemaknaan, antara lain: pandangan publik yang menempatkan perempuan sebagai manusia pelengkap, protes antara ketimpangan hak antara laki-laki dan perempuan, ilmu pengetahuan sebagai pendukung pengembangan jati diri perempuan, serta kegamangan dalam memeluk agama. Melalui hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengarang menciptakan jalinan yang tidak terpisah yang dapat dikaitkan dengan pemaknaan kehidupan sehari-hari yang dilalui oleh perempuan demi menyetarakan kedudukan dengan laki-laki.

Kata kunci: *Transformasi, Hipogram, Intertekstualitas, Perempuan, Alkitab*

ABSTRACT

The intertextuality research between women in the Bible and the collection of Deleted Women poems This name aims to find a form of intertextuality and the meaning of intertextuality between biblical women and the collection of Deleted Women poetry, especially in relation to the concept of "women's lives". The life of the woman in question is obtained by utilizing the theory of semiotics outlined by Michael Reffatere. From this theory, heuristic, hermenutic, relation and contrast tables will be read, followed by the search for variants, models and matrices. Understanding of variants, models, and matrices is useful for formulating poetry text convection so that it can be continued to the meaning of the text. In this study four poetry samples will be taken from the six poems used as the main research data including; Eve, Tamar, Bathsheba, and Jezebel.

The results of this study are the discovery of relationships and relationships that have been proven in a contrast comparison table between the biblical text and the poems contained in the collection of poems. The four women found in the text of the Book of Genesis such as Eve, Tamar, Bathsheba, and Jezebel. It has a story in common with poems titled Eve, Tamar, Bathsheba, and Jezebel. That way it will show the alignment of poetry texts in voicing women's issues that have been discussed. Through this alignment, various meanings have been found, including: public views that place women as complementary human beings, protests between inequality between men and women, science as a factor supporting the development of women's identity, and ambivalence in seeing religion. Through the results of this study prove that the author creates an inseparable link that can be associated with the meaning of everyday life traversed by women in order to equalize their position with men.

Keywords: *Transformation, Hypogram, Intertextuality, Women, Bible*